



Rector Universitas Bung Hatta, Prof. Dr. Tafdil Husni, MBA., secara resmi melantik 824 wisudawan ke-78 Universitas Bung Hatta, Sabtu (29/10/2022). Kegiatan ini diselenggarakan secara luring di Convention Hall Kampus Proklamator I Ulak Karang, Padang. Kegiatan ini diselenggarakan selama dua hari, yakni tanggal 29-30 Oktober 2022.

Di hari pertama, turut hadir Kepala LLDIKTI Wilayah X yang diwakili oleh Adelia S.E., M. Si.; Ketua Badan Pembina dan Pengurus Yayasan Pendidikan Bung Hatta beserta jajaran; Ketua Senat Universitas Bung Hatta, Anggota Senat dan Majelis Pimpinan Universitas Bung Hatta; Mitra kerja, tamu undangan, dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan lembaga kemahasiswaan di lingkungan Universitas Bung Hatta; serta orang tua dan keluarga wisudawan/ti.

Pada Wisuda Akademik ke-78 ini, diwisuda sebanyak 824 orang wisudawan, yang terdiri atas 58 magister, 702 sarjana, dan 64 ahli madya. Wisudawan terbaik ahli madya tingkat universitas berhasil diraih oleh Yulia Hikmah Aysis lulusan Program Studi Teknik Ekonomi Konstruksi dengan IPK 3,69 predikat lulus "Dengan Pujian". Wisudawan terbaik sarjana tingkat universitas berhasil diraih oleh Ozi Hernanda Putra lulusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan IPK 3,97 predikat lulus "Dengan Pujian". Sementara, lulusan terbaik Program Magister berhasil diraih oleh Naldi Hendri dengan IPK 3,98 predikat lulus "Dengan Pujian" lulusan Program Studi Magister Manajemen.

"Dengan demikian, secara keseluruhan, Universitas Bung Hatta hingga saat ini telah meluluskan alumni sebanyak 55.433 orang. Berdasarkan data penelusuran alumni universitas, alumni Universitas Bung Hatta telah banyak mengabdikan ilmu yang mereka peroleh pada berbagai instansi pemerintah maupun swasta, baik di dalam maupun di luar negeri. Sebagian mereka juga melanjutkan kejenjang magister dan doktor,"kata Rector Prof. Dr. Tafdil Husni, MBA., dalam sambutannya.

Universitas Bung Hatta adalah perguruan tinggi yang telah memasuki usia 41 tahun dan pada awal tahun ini, versi Webometrics peringkat universitas dunia, Universitas Bung Hatta berada pada posisi 140 nasional dan 6887 dunia yang secara keseluruhan berada setelah Unand dan UNP. Itu artinya, Universitas Bung Hatta masih menjadi PTS terbaik di wilayah LLDIKTI X.

Saat ini, Universitas Bung Hatta memiliki 7 fakultas dengan 6 program studi S-2, 24 program studi S-1, 3 program studi D-4, dan 1 program studi D-3, termasuk Prodi Teknologi Rekayasa Energi Terbarukan yang sudah mulai menerima mahasiswa pada tahun ini. Semua prodi yang ada bernilai jual tinggi dan sangat dibutuhkan oleh dunia kerja, usaha dan industri.

"Dalam mendidik mahasiswa Universitas Bung Hatta, kami konsisten menerapkan nilai-nilai Kebunghattaan (santun, jujur, dan disiplin) yang akan menghasilkan lulusan yang kompeten dan mempunyai sikap yang baik,"imbuh Prof. Tafdil Husni.

Pada Februari tahun ini, 3 program studi di Fakultas Teknik Industri: Prodi Teknik Industri, Teknik Elektro dan Teknik Kimia telah memperoleh provisionally accredited dari IABEE, yaitu salah satu akreditasi internasional yang diakui Dirjen Pendidikan Tinggi (DIKTI). Sementara itu, 5 program studi di Universitas Bung Hatta sudah sejak lama mendapatkan Akreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), di antaranya Program Studi Budidaya Perairan, Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Teknik Sipil, Pendidikan Bahasa Inggris dan Akuntansi. Universitas Bung Hatta akan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta meningkatkan akreditasi dari B menjadi Unggul untuk 28 program studi lainnya.

"Akhirnya, kepada semua wisudawan beserta keluarga, saya selaku Rector dan atas nama Keluarga Besar Universitas Bung Hatta mengucapkan selamat atas keberhasilan Saudara dalam menyelesaikan studi dan saat ini secara resmi Saudara telah dinyatakan sebagai lulusan (alumni) Universitas Bung Hatta. Hal demikian merupakan bentuk pertanggungjawaban Universitas Bung Hatta kepada masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya, para wisudawan/ti akan memasuki tahapan baru dalam kehidupan sebagai



alumni Universitas Bung Hatta. Status Saudara sebagai alumni Universitas Bung Hatta akan melekat selamanya. Oleh karena itu, mari kita secara bersama-sama membangun sinergitas dalam menjaga nama baik almamater secara moral dan pemikiran untuk membantu pengembangan Universitas Bung Hatta yang kita cintai," tutup Prof. Tafdil Husni ketika menutup pidatonya.

Saat ini, di Yayasan Pendidikan Bung Hatta, Universitas Bung Hatta, juga tengah dibangun Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas yang didanai pembangunannya oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI. Beberapa waktu lalu, Wakil Menteri Ketenagakerjaan RI, Afriansyah Noor, turut hadir meninjau perkembangan pembangunan tersebut. Wamenaker RI yang juga berketurunan Minang itu berharap setelah gedung ini selesai nantinya dapat dimanfaatkan untuk mencetak SDM yang kompeten dan terampil di lingkungan Universitas Bung Hatta dan juga bagi masyarakat umum di luar Universitas Bung Hatta. BLK Komunitas ini merupakan program dari Kementerian Tenaga Kerja.

BLK Komunitas ini akan diperuntukkan khusus untuk pengembangan kompetensi bahasa. Nantinya, akan dikembangkan 4 bahasa, yakni Bahasa Inggris, Jepang, Korea dan Mandarin.

Dalam programnya ke depan, juga akan dibuka peluang training dan pelatihan, tidak hanya untuk mahasiswa tapi juga masyarakat umum. Selain membantu pembangunan fisik sebesar Rp500 juta, Kemenaker RI juga membantu peralatan sebesar Rp 500 juta.

Sementara itu, Ketua Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Bung Hatta, H. Masri Hasyar, dalam pidatonya menyampaikan kepada seluruh wisudawan agar terus mengikuti perkembangan teknologi informasi agar saat berkiprah di dunia kerja tetap unggul dan menjadi garda terdepan.

"Selamat kepada seluruh wisudawan ke-78. Kami lepas Anda dengan rasa haru dan bahagia. Semoga menjadi lulusan yang sukses," kata Masri Hasyar.

Kepala LLDIKTI X yang diwakili oleh Adelia, S.E., M. Si., dalam menyampaikan motivasi kepada seluruh wisudawan ke-78. Ia berharap, setiap lulusan memiliki pandangan yang jernih terhadap karier di masa depan, baik bekerja di instansi pemerintah, swasta, dan kewirausahaan.

"Pacu kreativitas dan tingkatkan inisiatif untuk masa depan. Optimis menghadapi tantangan. Kami ucapkan juga terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada civitas akademika Universitas Bung Hatta yang telah menghasilkan lulusan yang berkualitas," jelas Adelia.

Dalam rangka akselerasi pelaksanaan MB-KM, program studi yang ada di lingkungan Universitas Bung Hatta terus berbenah dengan menyelaraskan atau merekonstruksi kurikulum program studi serta membangun link and match dengan lulusan, dunia usaha, dan dunia industri. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan beberapa program studi dalam 3 tahun terakhir, yaitu 8 program studi memperoleh Hibah Kerjasama Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan 2 program studi memperoleh hibah Center of Excellence (CoE) MB-KM yang dilaksanakan oleh Kemendikbud Dikti. Selain itu, pada bulan Agustus tahun ini, Universitas Bung Hatta telah berhasil mendapatkan Hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) senilai 1,2 M. Program hibah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan, meningkatkan kualitas dosen dan meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Di tahun 2022 ini, 181 orang mahasiswa yang akan mengikuti program MB-KM pada Semester Ganjil dan Genap 2021/2022 (terdiri dari 106 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 26 mahasiswa Program Studi Akuntansi, 14 mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum, 8 mahasiswa Program Studi Manajemen, 8 Mahasiswa Program Studi Teknik Industri, 6 mahasiswa Program Studi Sastra Inggris, 4 mahasiswa Program Studi Teknik Elektro, 3 mahasiswa Program Studi Arsitektur, 2 mahasiswa Program Studi



Pendidikan Bahasa Inggris, 2 mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Komputer dan Jaringan, 1 mahasiswa Program Studi Teknik Sipil dan 1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer). Para mahasiswa tersebut beberapa sudah dan sedang melaksanakan kegiatan magang atau praktik kerja, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, atau studi/proyek independen dengan sumber dana dari Hibah Kerjasama Kurikulum MBKM, hibah PKKM dan dana hibah lainnya dari Kemendikbud Dikti.

Kepercayaan masyarakat terhadap Universitas Bung Hatta pun terus meningkat. Kualitas pendidikan dan daya saing alumni di dunia kerja membuktikan bahwa Universitas Bung Hatta menjadi salah satu universitas yang bisa bersaing di dunia kerja. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk dosen juga terus dilakukan. Hingga Oktober tahun ini, sudah 178 dosen memperoleh gelar Doktor dan 8 orang guru besar.

Kepercayaan terhadap Universitas Bung Hatta tidak saja terlihat dari masyarakat, tetapi juga dari stakeholder. Baru-baru ini Wagub Sumbar, Dr. Audy Joinaldy, secara resmi melaunching Beasiswa Smart Entrepreneur bagi mahasiswa Universitas Bung Hatta. Dalam kesempatan itu 12 kelompok/ pelaku usaha yang sudah dan akan dijalankan oleh mahasiswa Universitas Bung Hatta turut hadir. Program ini difasilitasi berkat dukungan pendanaan dari Bank Permata Syariah melalui program Smart Entrepreneur oleh IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) sejumlah total Rp 200 juta. Hal itu diharapkan dapat menjadi stimulus bagi mahasiswa Universitas Bung Hatta agar dapat menjadi Millennial Entrepreneur.

Universitas Bung Hatta juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerima beasiswa dari pemerintah dan institusi lainnya untuk membantu biaya pendidikan mahasiswa melalui program beasiswa antara lain: Beasiswa MBKM, International Student Mobility Awards (IISMA); Beasiswa Riset Yayasan Proklamator Bung Hatta; Beasiswa KIPK, Beasiswa Adik Afirmasi, Beasiswa Supreme dan Beasiswa Bank Indonesia. (*rr)

<https://bunghatta.ac.id/berita/3789/rektor-universitas-bung-hatta-melantik-824-wisudawan-lulusan-berkualitas-siap-berkiprah-di-dunia-kerja-industri-dan-usaha.html>